

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sertifikasi kompetensi merupakan aspek krusial dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja, terutama di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang menuntut efisiensi dan keahlian tinggi. Dalam kondisi pasar kerja yang semakin kompetitif, keberadaan tenaga kerja bersertifikat menjadi salah satu indikator penting dalam memastikan bahwa individu yang bersangkutan memiliki keahlian yang terstandar dan diakui secara nasional maupun internasional. Oleh karena itu, pemerintah melalui berbagai kebijakan ketenagakerjaan terus mendorong implementasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), standar internasional, serta standar khusus di berbagai sektor, termasuk sektor teknologi informasi.

Dalam ranah teknologi informasi, khususnya di bidang pengembangan web, sertifikasi profesi bagi Web Developer menjadi semakin relevan dan dibutuhkan. Web Developer adalah profesi yang menuntut penguasaan teknis yang luas, mulai dari pemahaman struktur halaman web melalui HTML dan CSS, kemampuan pemrograman dengan PHP dan JavaScript, hingga manajemen basis data dan *server-side* processing. Oleh sebab itu, sertifikasi Web Developer yang mengacu pada SKKNI dirancang sedemikian rupa untuk mengukur kompetensi-kompetensi inti tersebut, sehingga dapat menjamin kualitas dan kesiapan kerja individu yang memilikinya.

Lebih lanjut, sertifikasi ini tidak sekadar menjadi dokumen administratif, tetapi telah menjadi alat validasi keterampilan yang konkret dan terukur. Dengan adanya pengakuan resmi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Ditekindo, maka kredibilitas sertifikat tersebut memiliki legitimasi hukum dan institusional yang kuat. Hal ini tentu menjadi nilai tambah bagi pemegang sertifikasi dalam menghadapi proses rekrutmen tenaga kerja, mengikuti seleksi proyek, maupun saat membangun jenjang karier profesional di dunia digital.

Selain itu, dalam konteks pendidikan vokasi atau pendidikan tinggi yang berbasis keahlian, integrasi sertifikasi ke dalam kurikulum menjadi salah satu bentuk inovasi yang mendekatkan dunia pendidikan dengan dunia industri. Mahasiswa atau lulusan tidak hanya dibekali teori, tetapi juga keterampilan yang telah divalidasi secara eksternal dan profesional. Maka dari itu, pelaksanaan sertifikasi kompetensi di bidang pengembangan web bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian integral dari upaya mencetak tenaga kerja siap pakai yang mampu bersaing di pasar global.

Dengan latar belakang tersebut, pelaksanaan sertifikasi Web Developer berbasis SKKNI oleh LSP Ditekindo menjadi sangat relevan untuk diteliti lebih lanjut, baik dari segi proses, capaian, maupun dampaknya terhadap kesiapan kerja dan pengembangan karier tenaga kerja di sektor teknologi informasi.

1.2. Profil Institusi Penerbit Sertifikat

LSP Ditekindo merupakan Lembaga Sertifikasi P3 Bidang Digital dan Bisnis yang telah memperoleh lisensi dari BNSP berdasarkan SK BNPS nomor KEP.1678/BNSP/VII/2023 dengan Sertifikat Lisensi Nomor: BNSP-LSP-2324-ID LSP Ditekindo didedikasikan untuk seluruh profesional, tenaga kerja, dosen, mahasiswa, pelajar dan lainnya agar mempunyai lisensi resmi tentang skill yang telah dimiliki sehingga dapat diakui secara nasional dan internasional

LSP Ditekindo menerima lisensi pelaksanaan Sertifikasi Jarak Jauh (SJJ) tanggal 13 Mei 2024 Berdasarkan no KEP.1154/BNSP/V/2024 untuk pelaksanaan lima (5) sertifikasi yang meliputi Digital Marketing, Staf Operasi Layanan IT, Video Content Creator, Video Editing, dan Web Developer.

1.3. Tujuan Sertifikasi

Sertifikasi BNSP skema Web Developer memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

- a. Menilai kemampuan peserta dalam mengembangkan aplikasi web sesuai dengan standar yang berlaku di industri.
- b. Memberikan sertifikat sebagai bukti resmi atas keahlian peserta dalam bidang pengembangan web.
- c. Membekali peserta dengan kompetensi yang diakui baik di tingkat nasional maupun internasional.

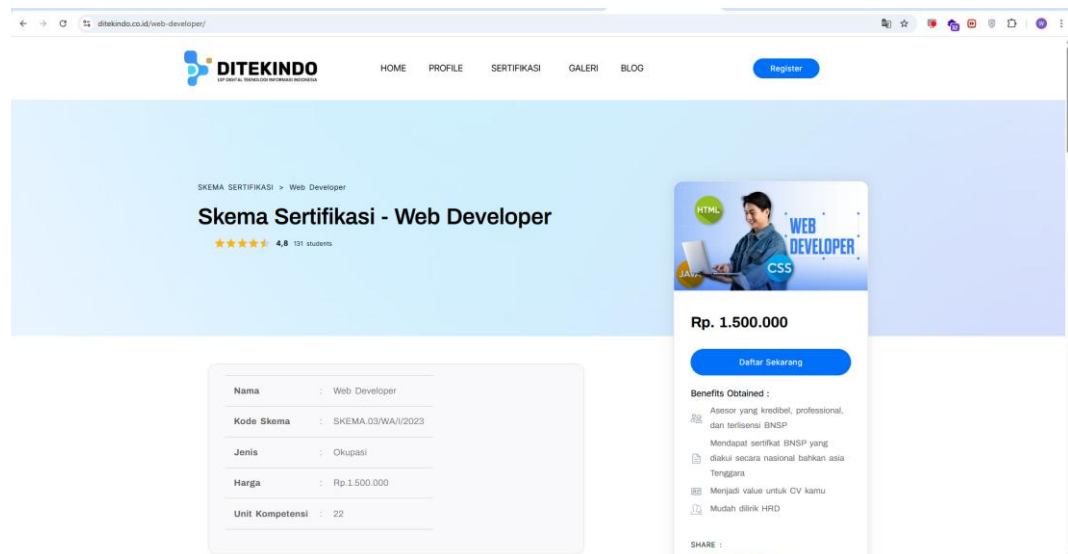
1.4. Manfaat Sertifikasi

Manfaat yang diperoleh:

- a. Membuka lebih banyak peluang karir bagi peserta dalam industri pengembangan web.
- b. Memberikan sertifikasi resmi sebagai bukti keahlian profesional di bidang pengembangan aplikasi web.
- c. Mengasah keterampilan teknis dalam pembuatan dan pengelolaan website serta aplikasi web

1.5. Riwayat Mengikuti Program Sertifikasi

Informasi mengenai sertifikasi BNSP pertama kali diperoleh melalui penelusuran di internet. Dalam program tersebut, skema yang diambil adalah Web Developer, dengan rincian kegiatan yang dilakukan secara daring serta disertai kesempatan bagi peserta untuk mengikuti sertifikasi kompetensi di akhir program.



Gambar 1.1 Informasi Skema Sertifikasi Web Developer